

**PEGGUNAAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPA
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI TANJUNGREJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:

Yohana Hiqmawati¹, Imam Suyanto², M. Chamdani³

FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret

1 Mahasiswa S1 PGSD FKIP UNS

2, 3 Dosen S1 PGSD FKIP UNS

e-mail: yohana_hiqmawati@yahoo.co.id

***Abstrack:** The Use of Contextual Teaching and Learning Model in Improving Natural Science Learning at the Third Grade Students of SDN Tanjungrejo in Academic Year 2012/2013 that find problems and solution. This research is Classroom Action Research (CAR) that aims to improve Natural Science learning at the third grade students of SDN Tanjungrejo. The research was conducted in three cycles, with each cycle consisting of planning, action, observation and reflection. Source of data came from students, peers and researchers. Data collection techniques used test, observation, and documentation. Validity of data used triangulation of technique and source. The results showed that the use of Contextual Teaching and Learning model can improve Natural Science learning at the third grade students.*

Keywords: Contextual Teaching and Learning, Learning, natural science

Abstrak: Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas III SD Negeri Tanjungrejo Tahun Ajaran 2012/2013 serta menemukan kendala dan solusi. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri Tanjungrejo. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Sumber data berasal dari siswa, teman sejawat dan peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan pembelajaran IPA pada siswa kelas III.

Kata kunci: *Contextual Teaching and Learning*, Pembelajaran, IPA

PENDAHULUAN

Kemajuan pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi seperti sekarang ini berkembang semakin pesat dan cepat. Melihat kenyataan itu, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermanfaat bagi kemajuan bangsa. Sumber daya tersebut dapat ditingkatkan melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam penentu keberhasilan pembangunan nasional, baik dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilaksanakan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan dan nilai sikap untuk meningkatkan serta mengembangkan keterampilan hidup melalui seperangkat kompetensi agar dapat bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa yang akan datang. Keseluruhan aspek tersebut dapat dikembangkan melalui pembelajaran IPA. Proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik dan menarik perhatian siswa apabila menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran.

Dalam kurikulum SD 2004, Sains merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pendidikan sains menekankan pada pemberian

pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar secara ilmiah. Tujuan mempelajari sains yaitu untuk menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep sains yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung, yaitu tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran (Rusman, 2012:134). Model pembelajaran CTL menurut Johnson (2012:67) menyatakan bahwa Sistem CTL adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka. Sanjaya (2006:225) menyatakan bahwa "*Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka". *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu konsep mengajar dan belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi

dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membentuk hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata mereka sehari-hari. Dengan menggunakan model CTL dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas III sekolah dasar. Berdasarkan karakteristik perkembangan anak usia SD yang cenderung berfikir konkrit, pembelajaran hendaknya dilaksanakan dengan berfikir konkrit dan pemberian pengalaman langsung pada anak, serta melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah langkah-langkah penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* dalam peningkatan pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri Tanjungrejo tahun ajaran 2012/2013?, (2) Apakah penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri Tanjungrejo tahun ajaran 2012/2013?, (3) Apakah kendala dan solusi penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* dalam peningkatan pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri Tanjungrejo tahun ajaran 2012/2013?.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* dalam peningkatan pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri

Tanjungrejo tahun ajaran 2012/2013, (2) Untuk meningkatkan pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri Tanjungrejo tahun ajaran 2012/2013, (3) Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi model *Contextual Teaching and Learning* dalam peningkatan pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri Tanjungrejo tahun ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri Tanjungrejo tahun ajaran 2012/2013, yakni pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2013. Subjek dalam penelitian ini yaitu: siswa kelas III SD Negeri Tanjungrejo yang berjumlah 17 siswa. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa, peneliti, dan teman sejawat. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data menggunakan soal tes, lembar observasi, foto kegiatan, dan rekaman video. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik meliputi observasi, dokumentasi, dan tes. Sedangkan triangulasi sumber meliputi siswa, peneliti, dan observer. Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah analisis data deskriptif dan kualitatif. Indikator kinerja penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL sebanyak 80%, serta kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran sebanyak 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan menggunakan model CTL dilaksanakan dengan tiga siklus. Selama pembelajaran, guru memberikan penilaian kepada siswa baik penilaian proses maupun penilaian hasil, yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran CTL yaitu: (1) Konstruktivisme, (2) Masyarakat Belajar, (3) Pemodelan, (4) Inquiri, (5) Bertanya, (6) Refleksi, (7) Penilaian Sebenarnya. Berikut tabel penilaian proses siklus I-III

Tabel 1. Perbandingan Persentase Penilaian Proses Siswa Siklus I- III.

Tindakan	Ketuntasan	Ket
S I	74,31 %	Meningkat
S II	77,39 %	Meningkat
S III	79,39%	Meningkat

Pada saat penilaian proses siklus I memperoleh nilai 74,31%, pada siklus II memperoleh nilai 77,39%, sedangkan pada siklus III memperoleh nilai 79,39%. Berikut tabel 2 rata-rata persentase hasil observasi pembelajaran CTL.

Tabel 2. Hasil Observasi Pembelajaran CTL

Guru			Siswa		
Siklus			Siklus		
I	II	III	I	II	III
79,7	81	83,	80	81	82,2
5%	%	25	%	%	5%
		%			

Berdasarkan tabel 2, persentase pelaksanaan pembelajaran selalu mengalami kenaikan setiap siklusnya

dan dapat mencapai indikator capaian $> 80\%$.

Tabel 3. Perbandingan Persentase Ketuntasan Penilaian Hasil Belajar Siklus I-III

Tindakan	Ketuntasan	Ket
S I	58,82%	B. Tuntas
S II	76,47%	B. Tuntas
S III	94,12%	Tuntas

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 58,82% dan rata-rata nilai 70,88. Pada siklus II persentase ketuntasan 76,47% dengan nilai rata-rata 74,56, sedangkan siklus III persentase ketuntasan sebesar 94,12% dengan nilai rata-rata 80,59.

Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran CTL ini baik untuk digunakan dalam pembelajaran IPA, setelah diadakan penelitian terbukti mengalami peningkatan baik penilaian proses maupun penilaian hasil. Kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam menggunakan model pembelajaran CTL antara lain yaitu (a) peneliti kurang bisa membantu menemukan masalah yang dihadapi siswa, (b) siswa yang mempunyai kemampuan pikir rendah menggantungkan diri pada temannya yang pintar, (c) kurangnya kerjasama antara siswa laki-laki dan perempuan dalam satu kelompok. Adapun solusinya yaitu: (a) memahami materi terlebih dahulu sebelum diajarkan kepada siswa, (b) peneliti lebih memotivasi siswa pada saat diskusi kelompok dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan, (c) peneliti memberikan pengarahan tentang pentingnya kerjasama dalam satu kelompok sehingga diskusi menjadi hidup.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri Tanjungrejo Tahun ajaran 2012/2013, yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran CTL yaitu: (1) Konstruktivisme, (2) Masyarakat Belajar, (3) Pemodelan, (4) Inquiri, (5) Bertanya, (6) Reflection, (7) Penilaian Sebenarnya. Adapun ketuntasan nilai *pretest* sebesar 5,88%, setelah diadakan tindakan, persentase ketuntasan siklus I meningkat menjadi 58,82%, pada siklus II meningkat menjadi 76,47% dan pada siklus III meningkat menjadi 94,12%. Kendala dan solusi dalam penggunaan model pembelajaran CTL dalam meningkatkan pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri Tanjungrejo tahun ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut: (a) peneliti kurang bisa membantu menemukan masalah yang dihadapi siswa, (b) siswa yang mempunyai kemampuan pikir rendah menggantungkan diri pada temannya yang pintar, (c) kurangnya kerjasama antara siswa laki-laki dan perempuan dalam satu kelompok. Adapun solusinya yaitu: (a) memahami materi terlebih dahulu sebelum diajarkan kepada siswa, (b) peneliti lebih memotivasi siswa pada saat diskusi kelompok dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan, (c) peneliti memberikan pengarahan tentang pentingnya kerjasama dalam satu kelompok sehingga diskusi menjadi hidup.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain: (1) Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif

dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa, hal ini bisa ditempuh dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa tidak jenuh dengan pola pembelajaran yang disajikan, (2) Guru dapat memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung siswa dalam memahami materi pembelajaran, (4) Siswa harus lebih aktif, kreatif, dan meningkatkan keberanian menyampaikan ide atau pendapat dalam proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Pers.
- Johnson, E. B. (2012). *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Kaifa.
- Komalasari, K.(2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sanjaya, W.(2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.